

BAB V

PENUTUP

Karya seni diciptakan oleh seniman tidak semata-mata sebagai pemenuhan kesenangan dan keindahan. Tetapi juga diharapkan dapat memiliki arti guna bagi orang lain. Salah satu contoh arti guna karya seni antara lain memberikan alternatif wacana, sebagai pendidikan dan apresiasi bagi masyarakatnya. Sehingga seni tidak merefleksikan kondisi yang selalu netral, namun memiliki muatan dan tendensi tertentu. Keberadaan muatan-muatan dan tendensi tersebut merupakan salah satu cara dalam usaha pencarian kebenaran. Karena seni juga salah satu media transmisi suatu nilai dan ide kepada orang lain.

Dari uraian pada bab – bab terdahulu maka jelaslah bahwa seniman dalam menciptakan karya seni tidak dapat lepas dari pengaruh pengalaman pribadi maupun dari lingkungan yang melingkupinya, bahkan seniman pun selalu berusaha untuk merespon peristiwa – peristiwa yang dialaminya dan yang terjadi di lingkungannya baik berupa pengalaman – pengalaman masa lalu maupun pengalaman yang terjadi pada saat ini. Begitu juga mengenai pemilihan serta pengangkatan tema dalam Tugas Akhir ini berhubungan dengan hal – hal di atas yaitu “Mereka Manusia“ yang merupakan respon pribadi penulis yang muncul akibat pengalaman pribadi penulis.

Berangkat dari pengalaman pribadi, akhirnya karya-karya penulis menjadi sebuah catatan sebagai sebuah wadah luapan akan tekanan yang dirasakan, baik tekanan akan rasa gembira atau sebaliknya. Hal ini selain mampu menjadi sebuah terapi dan bentuk intropeksi diri, juga dapat menjadi sebuah penyegaran memori bagi penulis agar menjadikan pengalaman-pengalaman tersebut sebagai pelajaran berharga untuk menjadikan jiwa yang lebih baik di kehidupan yang akan datang.

Dalam kehidupan, manusia terlibat dalam satu tatanan nilai, norma, dan kaidah yang ada pada masyarakat. Hal ini secara langsung atau tidak langsung

akan membuat manusia terbawa pada arus sosial yang lebih luas sifatnya. Dengan kemajemukan jiwa yang terdapat pada diri individu, keterlibatan pada suatu keadaan dan permasalahannya membawa manusia ke dalam pertentangan-pertentangan yang harus dihadapi. Kemampuan jiwa dan raga serta pondasi yang kuat adalah unsur-unsur yang memegang peranan penting dalam tindakan dan kegiatan manusia untuk mengembangkan diri dalam keterlibatan dengan dunia dan lingkungan sosial yang melingkupinya.

Penggunaan media *mediumboard cut / lino cut* dalam karya seni grafis ini didasari oleh karakter – karakter yang khas dan kuat yang dimiliki oleh media dan teknik tersebut mampu mewakili ekspresi penulis. Selain itu juga oleh faktor kemudahan memperoleh bahan serta kepraktisan dalam pengolahan / pengerjaannya.

Sebagai penutup secara umum dapat penulis katakan bahwa karya – karya seni grafis tersebut cukup sesuai atau sejalan dengan ide serta tema yang hendak dikemukakan. Bila ada kekurangan pada karya – karya tersebut adalah hal yang wajar karena keterbatasan sarana serta kemampuan teknik yang dimiliki penulis. Hal ini karena penulis masih dalam proses berusaha dan belajar untuk lebih bisa dalam mengungkapkan gagasan ke dalam karya seni.

Meskipun masih jauh dari sempurna namun besar harapan penulis agar karya – karya Tugas Akhir ini dapat diapresiasi dengan baik dan dapat pula menjadi bagian dari proses perkembangan seni grafis di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A Jaelani, Riski, *Budi (Pengantar Kuratorial)*, Katalog Pameran Tunggal Budi Kustarto, Nadi Gallery, Jakarta, 2005
- Feldman, Edmund Burke, *Art as Image and Idea*, terjemahan Sp. Gustami, Yogyakarta, 1990
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Yogyakarta: Kanisius, 1984
- L. Subardja, Farida, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Cipta Adi Pusaka, Jakarta, 1987
- Sastraprteja, M, *Manusia Multidimensional*, Jakarta: PT. Gramedia, 1998
- Mc. Grow Hill Book Company (dikutip oleh A. Nawangseto. M), "*Cerita-cerita tentang 'Rumah' (skripsi karya TA)*", UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2006
- Piliang, Yasraf Amir, *Postrealitas*, Jalasutra, Yogyakarta, 2004
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1985.
- Read, Herbert. (Terjemahan Soedarso. Sp), *Seni dan Problematikanya*, Duta Wacana Press, Yogyakarta, 2000
- Shadily, Hassan, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru-van Hoeve, 1949
- Sidik, Fadjar-Aming Prayitno, "Desain Elementer", Yogyakarta, STSRI "ASRI", 1981
- Sp, Soedarso, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987
- Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979
- Sutrisno, Fx, Mudji dan Christ Verhaak, *Estetika Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993
- Wibowo, Wibisono, I., *Simbol Menurut Suzanne K. Langer, Dari Sudut Filsafat*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1986

Wirjodihardjo, Budiharjo, *Ide Seni: Jurnal Seni* no. II / 04, Yogyakarta: BP ISI,
1992

